



Contents lists available at Jurnal IICET

Jurnal Konseling dan Pendidikan
ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880 (Electronic)

Journal homepage: <http://jurnal.konselingindonesia.com>



Efektivitas penggunaan aplikasi pengolahan alat ungkap masalah seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) bagi guru bimbingan dan konseling/konselor di Sumatera Barat

Ifdil Ifdil^{1*}, Tjung Hauw Sin¹, Taufik Taufik¹, Berru Amalianita², Yola Eka Putri²

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Indonesian Institute for Counseling, Education, and Therapy, Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received June 18th, 2021

Revised Nov 20th, 2021

Accepted Dec 26th, 2021

Keyword:

SP-AUM PTSDL Versi. 1

Konselor

Guru BK

ABSTRACT

Need Assesment merupakan suatu unsur penting sebagai acuan dalam penyusunan program BK sehingga dibutuhkan keterbaharuan serta inovasi untuk memudahkan dalam proses administrasi, pengolahan serta evaluasinya oleh guru BK/Konselor di Sekolah. Tujuan penelitian adalah menganalisis keefektifan dan kelayakan penggunaan aplikasi pengolahan Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) bagi Guru BK/Konselor. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian *Research and Development*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sasaran pengguna software pengolahan alat ungkap masalah seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) yaitu 15 orang konselor, 15 orang guru BK dan 15 orang mahasiswa BK. Instrumen penelitian menggunakan skala, inventori serta wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif serta melakukan uji uji kesesuaian/keselarasan. Hasil Penelitian berdasarkan uji kelayakan menunjukkan bahwa Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) dinyatakan efektif dan layak digunakan baik dari segi kelayakan program websitemaupun kelayakan substansi dari isi AUM PTSDL. Hasil ini menunjukkan bahwa SP-AUM PTSDL Versi.1 layak digunakan oleh guru BK/Konselor disekolah sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk kegiatan need assesment.



© 2021 The Authors. Published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Ifdil, I.,

Email: ifdil@konselor.org

Pendahuluan

Era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Ifdil et al., 2017). Guru bimbingan konseling sebagai bagian dari pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara teori dan praktik maka harus mampu mengantarkan siswa mencapai perkembangan aspek pribadi, sosial, belajar dan karir dengan optimal ((Cahyawulan et al., 2019; Ilyas et al., 2018). Kemajuan teknologi telah memungkinkan pendidik dan konselor untuk mengintegrasikan alat dan aplikasi digital dalam upaya meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling (Imawanty & Fransiska, 2019; Jannah, 2010).

Hadirnya teknologi informasi merupakan tantangan bagi para guru bimbingan dan konseling (BK)/konselor untuk dapat berperan serta dapat menguasai berbagai keterampilan didalamnya (Ifdil & Ardi, 2013; Sholihah & Handayani, 2020; Zarirah, Luawo, & Herdi, 2014) Ada berbagai macam alat teknologi yang dapat digunakan untuk layanan konseling yang lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi oleh guru BK melalui kegiatan studi kebutuhan (need assesment) dengan menggunakan berbagai alat seperti AUM Umum, Aum PTSDL, Sosiometri dan sebagainya (Aji, Nurpitasari, Hanum, Akbar, & Bhakti, 2020; Yurayat & Seechaliao, 2021). Bagi pelayanan bimbingan dan konseling, asesmen merupakan hal yang penting Untuk mengetahui pemahaman dan Kebutuhan perkembangan siswa maka dilakukan dengan menyusun asesmen ((Ilyas, et al., 2018; Sholihah & Handayani, 2020)

Pada kondisi dilapangan Penggunaan AUM PTSDL dirasakan masih memiliki kendala dalam pemanfaatan dan peningkatan kapasitas untuknya belum optimal . Studi kebutuhan yang dilakukan oleh Guru BK masih manual dan belum terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengadministrasikan serta mengelola hasil AUM PTSDL secara konvensional (Ifdil, et al., 2017; Pohan & Siregar, 2020). Metode pengadministrasian yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling masih menggunakan cara konvensional yang menguras waktu dan tenaga. Apalagi jika kegiatan asesmen yang jarang, bahkan belum dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling (Lambie & Stickl Haugen, 2021). Dimana mereka merasa waktu yang kurang, sehingga tidak sempat melakukan asesmen serta berdampak pada pelaksanaan program layanan yang tidak maksimal (Adilla, 2019; Suryani, Said, & Sukmawati, 2019). Kemudian guru BK/Konselor tidak puas dengan aplikasi program yang ada; sulitnya mendapatkan program tersebut; hanya orang-orang yang ahli yang dapat menginstal aplikasi ini; hanya beberapa orang konselor/guru BK yang telah berhasil memanfaatkan teknologi ini; dari segi aplikasi program software pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) Seri PTSDL kelemahannya adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengolah cukup lama begitupun konsekuensi dari jumlah bidang masalah yang tersedia cukup banyak.; kurangnya kemampuan konselor/guru BK dalam mengaplikasikan instrumen; aplikasi yang sudah dilakukan namun tindak lanjut masih sering mengalami kendala Kondisi ini memerlukan pengentasan agar masalah yang dihadapi oleh konselor/guru BK dapat terentaskan, perlu adanya upaya pengembangan dan validasi software pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) (Ifdil & Ardi, 2013; Ifdil, et al., 2017; Ilyas, et al., 2018) .

Untuk mengatasi kendala yang dialami oleh guru BK/Konselor disekolah kemudian dikembangkan adalah Aplikasi Pengolahan Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL (SP-AUM PTSDL VERSI. 1) (Ifdil, et al., 2017; Ifdil, Sin, & Fadli, 2021; Ilyas, et al., 2018). Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu guru bimbingan dan konseling (BK) atau konselor dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah siswa di Sumatera Barat. SP-AUM PTSDL VERSI. 1 adalah aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan untuk membantu guru BK dan konselor dalam proses identifikasi dan penanganan masalah siswa. Aplikasi ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi khusus di Sumatera Barat, seperti perbedaan budaya dan geografi. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang membantu guru BK dan konselor dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data terkait masalah siswa (Andriani & Oktasari, 2021; Ifdil, et al., 2017; Suryani, et al., 2019).

Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL (SP-AUM PTSDL VERSI. 1). Dirancang untuk dapat beradaptasi dengan berbagai karakteristik siswa dan masalah yang mereka hadapi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi ini mampu memberikan dukungan yang tepat dan efektif bagi setiap individu (Ifdil, et al., 2017; Ifdil, et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mengkaji efektivitas penggunaan SP-AUM PTSDL Versi. 1 dalam konteks Sumatera Barat. Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL (SP-AUM PTSDL VERSI. 1).

Melalui inovasi Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL (SP-AUM PTSDL VERSI. 1). guru BK / Konselor di Sumatera Barat dapat memiliki keterampilan dan kemudahan dalam melaksanakan studi kebutuhan (need assesment) secara online dengan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website (Ifdil, et al., 2021). Selanjutnya guru BK memiliki keterampilan dalam mengadministrasikan, mengelola, serta menginterpretasikan hasil pengolahan studi kebutuhan melalui aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website. Kemudian guru BK mampu menyusun program layanan BK berdasarkan acuan dari hasil Pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di wilayah lain di Indonesia. Mengingat pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan dan bimbingan konseling, hasil penelitian ini akan menjadi acuan penting bagi para peneliti dan praktisi yang tertarik untuk mengeksplorasi potensi teknologi dalam membantu mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor (Triyono & Febriani, 2018).

Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian *Research and Development* yang dipakai dalam bidang pendidikan (Gall, Gall, & Borg, 2003; Noor, 2011). Penelitian *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sasaran pengguna software pengolahan alat ungkap masalah seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) yaitu sejumlah 45 orang terdiri dari 15 orang konselor, 15 orang guru BK dan 15 orang mahasiswa BK yang berada diseluruh wilayah Sumatera Barat. Selanjutnya Instrumen yang digunakan ialah berupa skala, inventori dan wawancara (Nasution, 2016). Instrumen ditujukan kepada subjek uji coba yakni konselor, guru BK dan mahasiswa bimbingan konseling. Angket digunakan untuk menilai keterpakaian aplikasi pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) seri PTSDL versi 1 dapat digunakan kemudian Angket terbuka diadministrasikan untuk memperoleh informasi secara langsung

berkenaan dengan penilaian produk serta wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan penilaian produk. Pada tahap pengembangan dan validasi *software* pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) seri umum dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Waterfall merupakan model waterfall mengambil kegiatan dasar seperti pengembangan, validasi, spesifikasi dan evolusi (Usnaini, Yasin, & Sianipar, 2021; Wahid, 2020). Selanjutnya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif serta melakukan uji uji kesesuaian/keselarasan penilaian antar validator untuk mengetahui keefektifan produk penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian melalui uji kendall.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian telah melalui berbagai langkah-langkah penelitian diantaranya langkah awal adalah menentukan arah penelitian dan rancangan penelitian. Peneliti melakukan proses pembahasan, dipelajari dan direvisi ulang termasuk masukan- masukan yang diberikan masukan dari reviewer, peneliti mengumpulkan berbagai macam literatur/sumber baik teoritis maupun empiris untuk memperbaiki proposal sesuai dengan hasil diskusi dan masukan dari reviewer. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan tersebut kembali didiskusikan bersama. Selanjutnya Menganalisis persyaratan dan fase rencana pengembangan. Melakukan analisis kajian pustaka terkait konsep Alat Ungkat Masalah (AUM) Seri PTSDL dan menganalisis kajian empirik pengolahan Alat Ungkat Masalah (AUM) Seri PTSDL. Tahap Desain yakni merancang sistem pengolahan Alat Ungkat Masalah (AUM) Seri PTSDL (Software SP-AUM PTSDL Versi. 1) yang mampu mengakomodasi proses-proses pengolahan Alat Ungkat Masalah (AUM) Seri PTSDL. Melakukan Uji coba produk kepada ahli dan uji coba lapangan secara terbatas melalui pengisian skala penilaian berkenaan dengan produk yang dikembangkan dan melakukan implementasi dari ujicoba berkenaan dengan perbaikan/revisi produk dan perencanaan manual guide. Melakukan evaluasi produk dan revisi sesuai dengan tujuan dan rencana pengembangan dan menetapkan deskripsi kelebihan dan kelemahan produk dalam pelayanan. Serta melakukan perbaikan dan modifikasi produk sesuai evaluasi dan menjadikan sistem dalam suatu paket. Hasil uji kelayakan, uji efektifitas dan gambaran produk dipaparkan sebagai berikut.

Uji kelayakan pemograman aplikasi dari ahli pemograman software

Pada tahap ini, dilakukan uji kelayakan pemograman aplikasi AUM seri PTSDL oleh tenaga ahli dalam pemograman Software. Data hasil uji kelayakan dihimpun berdasarkan angket penilaian yang diisi oleh 3 orang ahli, yaitu 1) Dr. Abna Hidayati, M.Pd. 2) Dr. Afdal, M.Pd., Kons, 3) Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.

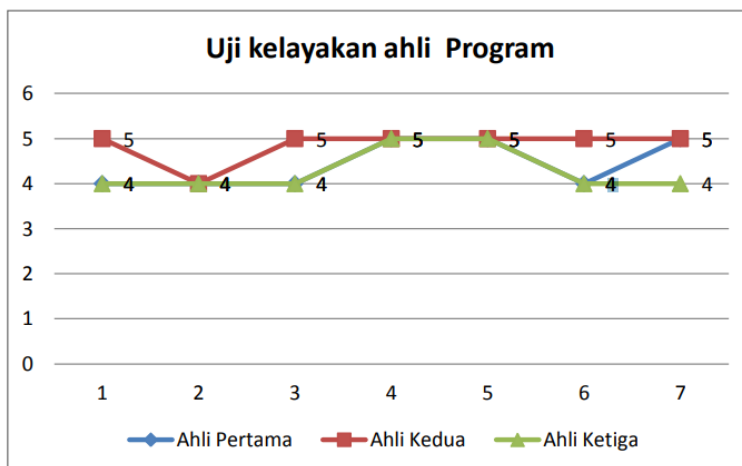
Hasil penilaian ahli dalam pemograman aplikasi AUM seri PTSDL diperoleh rumusan aplikasi AUM seri PTSDL yang layak untuk digunakan dan dioperasikan oleh guru BK/konselor sebagai tindak lanjut dari hasil *need assessment* yang bertujuan agar konselor/guru BK dapat dengan mudah mengakses aplikasi program tersebut sebagai dasar dari perencanaan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien. Berikut disajikan hasil uji kelayakan pemograman aplikasi AUM seri PTSDL.

Tabel 1 <Hasil Uji Kelayakan dari Ahli Pemograman aplikasi AUM seri PTSDL>

No	Ahli	No item Pertanyaan							Jumlah	Mean	%	Opini Ahli
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Ahli Pertama	4	4	4	5	5	4	5	31	4,43	88,57	Diterima
2	Ahli Kedua	5	4	5	5	5	5	5	34	4,86	97,14	Diterima
3	Ahli Ketiga	4	4	4	5	5	4	4	30	4,29	85,71	Diterima
											90,48	Diterima

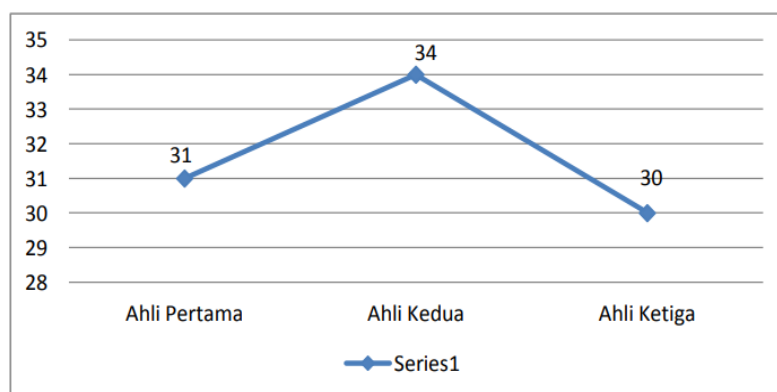
Berdasarkan tabel 4 hasil uji kelayakan pemograman aplikasi AUM seri PTSDL dari ahli pemograman aplikasi AUM seri PTSDL memiliki kelayakan rata-rata 90,48%, ketiga ahli memberikan respon yang positif terhadap pemograman aplikasi AUM seri PTSDL ini. Berdasarkan hal tersebut pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) dapatdigunakan dan dioperasikan oleh guru BK/konselor sebagai tindak lanjut dari *hasil need assessment* yang bertujuan agar konselor/guru BK dapat dengan mudah mengakses aplikasi program tersebut sebagai dasar dari perencanaan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien.

Uji Kelayakan Pemograman Software dari Ahli Pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 <Uji Kelayakan Ahli Program dari Ahli dalam Pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1)>

Berdasarkan gambar 3 uji kelayakan ahli program software AUM seri umum yang diuji oleh tiga orang ahli pemograman software dapat dilihat bahwa program software AUM umum layak untuk digunakan yaitu dengan rentang skorgrafik yang menunjukkan kelayakan program aplikasi AUM seri PTSDL (SP- AUM PTSDL Versi. 1). Selanjutnya untuk melihat lebih lengkap jumlah rentangan skor dari masing-masing ahli pemograman software di jelaskan pada grafik berikut ini:



Gambar 2 <Jumlah Uji Kelayakan Ahli Program dari Ahli Pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1)>

Berdasarkan gambar 4 uji kelayakan ahli program aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) yang telah di uji oleh tiga orang ahli pemograman software dapat dilihat bahwa program aplikasi AUM seri PTSDL layak untuk digunakan yaitu dengan rentang skor ahli pertama berjumlah 31, ahli kedua dengan jumlah 34 dan ahli ketiga dengan jumlah 30. Hal ini menunjukkan bahwa program aplikasi AUM seri PTSDL (SP- AUM PTSDL Versi. 1) layak untuk digunakan dan dioperasikan oleh guru BK/konselor.

Uji kelayakan pemograman software dari ahli Bimbingan dan Konseling terhadap pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1)

Pada tahap ini, dilakukan uji kelayakan aplikasi AUM seri PTSDL oleh tenaga ahli bidang bimbingan dan konseling. Data hasil uji kelayakan dihimpun berdasarkan angket penilaian yang diisi oleh tiga orang ahli, yaitu 1) Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons., 2) Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd, Kons dan 3) Drs. Taufik, M.Pd., Kons.

Hasil penilaian ahli terhadap pemograman software AUM seri umum diperoleh rumusan aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) layak untuk digunakan dan dioperasikan oleh guru BK/konselor sebagai tindak lanjut dari hasil *need assessment* yang bertujuan agar konselor/guru BK dapat dengan mudah mengakses aplikasi program tersebut sebagai dasar dari perencanaan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai

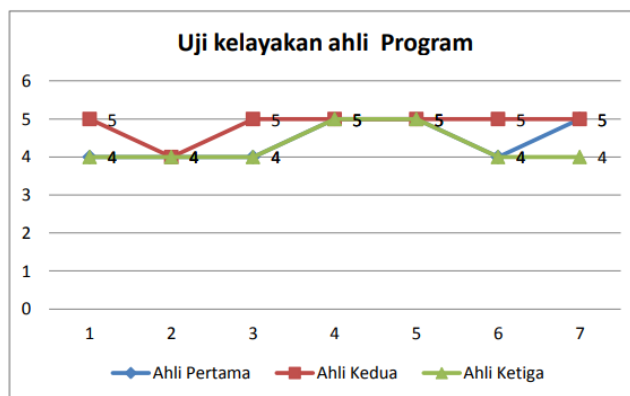
dengan kebutuhan dan kondisi klien. Berikut disajikan hasil uji kelayakan tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling terhadap pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1)

Tabel 2 <Hasil Uji Kelayakan Ahli Bimbingan dan Konseling terhadap aplikasi AUM seri PTSDL>

No	Ahli	Nomor Item Pernyataan					Jumlah	Mean	%	Opini Ahli
		1	2	3	4	5				
1	Ahli Pertama	4	5	5	5	5	24	4,8	96	Diterima
2	Ahli Kedua	3	4	3	4	5	19	3,8	76	Diterima
3	Ahli Ketiga	4	5	4	4	5	22	4,4	88	Diterima
Jumlah									86,67	Diterima

Berdasarkan tabel 5 pemograman software AUM seri umum layak untuk digunakan dan *dioperasionalkan* oleh konselor/guru BK, ketiga ahli memberikan respon yang positif dengan pemograman software AUM ini yaitu dengan rata-rata 86,67%. Berdasarkan hal tersebut pemrograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP- AUM PTSDL Versi. 1) dapat digunakan dan dioperasionalkan oleh konselor/guru BK sebagai tindak lanjut dari hasil *need assessment* yang bertujuan agar konselor/guru BK dapat dengan mudah mengakses aplikasi program tersebut sebagai dasar dari perencanaan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien.

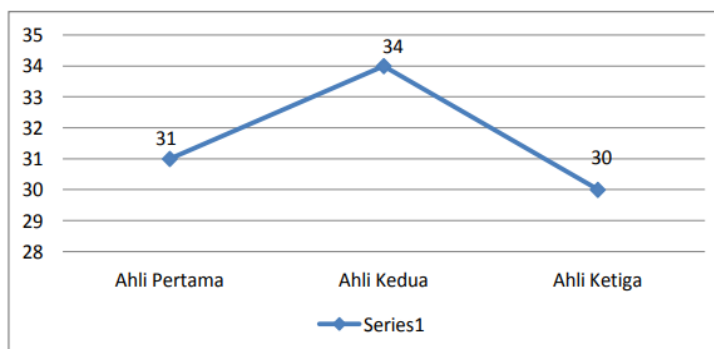
Uji *Kelayakan* dari Ahli dalam bidang bimbingan dan konseling terhadap pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Uji Kelayakan Ahli Bidang Bimbingan dan Konseling terhadap Pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) >

Berdasarkan gambar 5 uji kelayakan ahli dalam bidang bimbingan dan konseling terhadap pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) yang di uji oleh tiga orang ahli dapat dilihat bahwa program software AUM umum layak untuk digunakan yaitu dengan rentang skor grafik yang menunjukkan kelayakan program aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1).

Selanjutnya untuk melihat lebih lengkap jumlah rentangan skor dari masing-masing ahli di jelaskan pada gambar 4:



Gambar 4 <Jumlah Uji Kelayakan Ahli Bimbingan dan Konseling terhadap Pemograman aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) >

Berdasarkan gambar 4 uji kelayakan ahli bimbingan dan konseling terhadap program aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) yang telah di uji oleh tiga orang ahli dapat dilihat bahwa program software AUM umum layak untuk digunakan yaitu dengan rentang skor ahli pertama berjumlah 24, ahli kedua dengan jumlah 19 dan ahli ketiga dengan jumlah 22. Hal ini menunjukkan bahwa program aplikasi AUM seri PTSDL (SP- AUM PTSDL Versi. 1) layak untuk digunakan dan dioperasikan oleh guru BK/konselor.

Uji Kelayakan Software dari pengguna Program

Pada tahap ini, dilakukan uji kelayakan pemograman aplikasi AUM seri PTSDL oleh pengguna program dalam kelompok besar. Data hasil uji kelayakan dihimpun berdasarkan angket penilaian yang diisi oleh 30 orang pengguna terdiri dari mahasiswa S1 dan S2 jurusan Bimbingan dan Konseling serta mahasiswa PPK Universitas Negeri Padang. Berikut disajikan hasil uji kelayakan pengguna program terhadap aplikasi AUM seri PTSDL.

Tabel 3 <Hasil Uji Kelayakan Oleh Pengguna Program>

No	Pengguna	Jumlah	Rata Rata	Persentase	Kategori
1	Pengguna 1	31	3,44	68,89	Layak
2	Pengguna 2	31	3,44	68,89	Layak
3	Pengguna 3	31	3,44	68,89	Layak
4	Pengguna 4	31	3,44	68,89	Layak
5	Pengguna 5	30	3,33	66,67	Layak
6	Pengguna 6	33	3,67	73,33	Layak
7	Pengguna 7	33	3,67	73,33	Layak
8	Pengguna 8	33	3,67	73,33	Layak
9	Pengguna 9	31	3,44	68,89	Layak
10	Pengguna 10	32	3,56	71,11	Layak
11	Pengguna 11	31	3,44	68,89	Layak
12	Pengguna 12	34	3,78	75,56	Layak
13	Pengguna 13	30	3,33	66,67	Layak
14	Pengguna 14	33	3,67	73,33	Layak
15	Pengguna 15	33	3,67	73,33	Layak
16	Pengguna 16	33	3,67	73,33	Layak
17	Pengguna 17	31	3,44	68,89	Layak
18	Pengguna 18	32	3,56	71,11	Layak
19	Pengguna 19	33	3,67	73,33	Layak
20	Pengguna 20	34	3,78	75,56	Layak
21	Pengguna 21	35	3,89	77,78	Layak
22	Pengguna 22	32	3,56	71,11	Layak
23	Pengguna 23	32	3,56	71,11	Layak
24	Pengguna 24	32	3,56	71,11	Layak
25	Pengguna 25	34	3,78	75,56	Layak
26	Pengguna 26	32	3,56	71,11	Layak
27	Pengguna 27	31	3,44	68,89	Layak
28	Pengguna 28	31	3,44	68,89	Layak
29	Pengguna 29	31	3,44	68,89	Layak
30	Pengguna 30	33	3,67	73,33	Layak

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil uji oleh pengguna pertama, kedua, ketiga dan keempat menunjukkan bahwa aplikasi AUM seri PTSDL memiliki kelayakan rata-rata 69.89%, serta berdasarkan hasil dari pengguna kelima Software ini memiliki kelayakan 66,67 %. Sedangkan menurut pengguakeenam, tingkat kelayakan program ini adalah 73,33%. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa semua pengguna sepakat aplikasi AUM seri PTSDL berada pada ketegori “layak” untuk dikembangkan dan dioperasikan.

Uji **Kesesuaian** antar Ahli

Uji kesesuaian dari ahli pemograman software

Tabel 4 <Uji Kesesuaian dari Ahli Pemograman *Software*>

Test Statistics	
N	7
Kendall's W ^a	,464
Chi-Square	6,500
df	2
Asymp. Sig.	,039

Pada tabel 7 pada baris Asymp. Sig. Terlihat bahwa nilai probabilitas 0,039, maka ($0,039 > 0,05$). Hal ini berarti berarti terdapat kesesuaian jawaban antar masing-masing ahli pemograman software.

Uji Kesuai Ahli Bidang Bimbingan dan Konseling terhadap Aplikasi AUM seri PTSDL

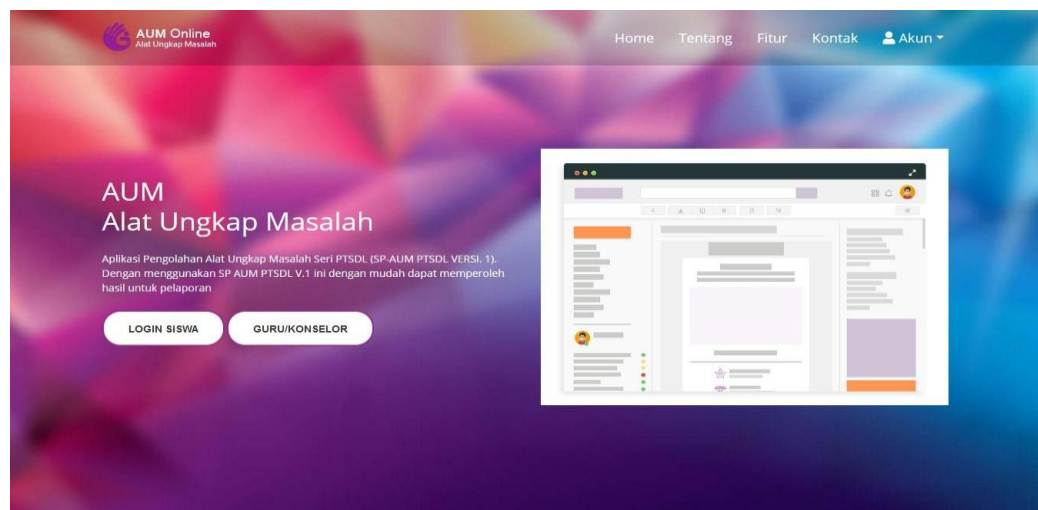
Tabel 5 <Uji Kesesuaian Ahli Bidang Bimbingan dan Konseling terhadap Pemograman Software AUM>

Test Statistics	
N	5
Kendall's W ^a	,662
Chi-Square	6,615
df	2
Asymp. Sig.	,037

Pada tabel 8 pada baris Asymp. Sig. Terlihat bahwa nilai probabilitas 0,039, maka ($0,037 > 0,05$). Hal ini berarti terdapat kesesuaian ahli bidang bimbingan dan konseling terhadap software.

Gambaran hasil deskripsi aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1)

Aplikasi ini dapat digunakan dan dioperasikan oleh konselor/guru BK sebagai tindak lanjut dari hasil *need assessment* yang bertujuan agar konselor/guru BK dapat dengan mudah mengakses aplikasi tersebut sebagai dasar dari perencanaan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien.

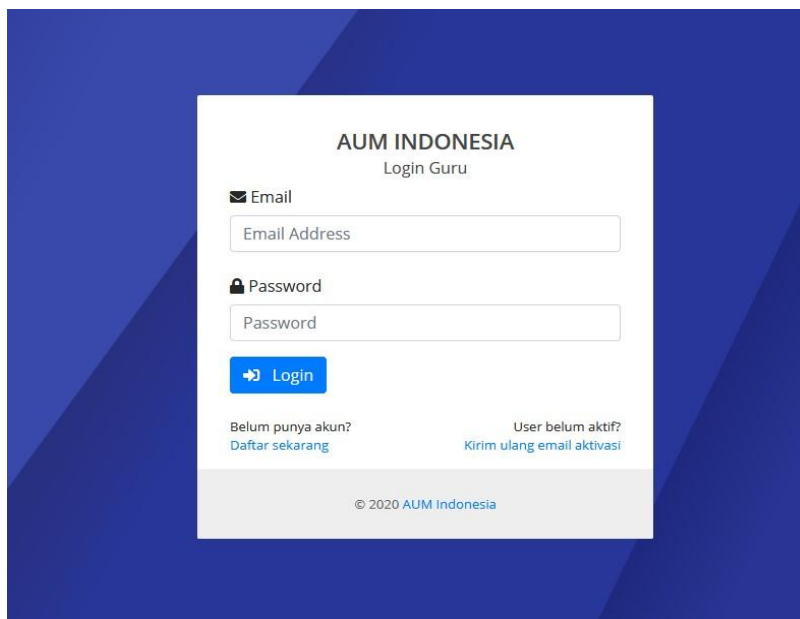


Gambar 4 <Laman Utama Wesbite AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) >

Pada aplikasi website AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) memiliki dua menu tampilan untuk laman konselor dan laman siswa sebagai berikut.

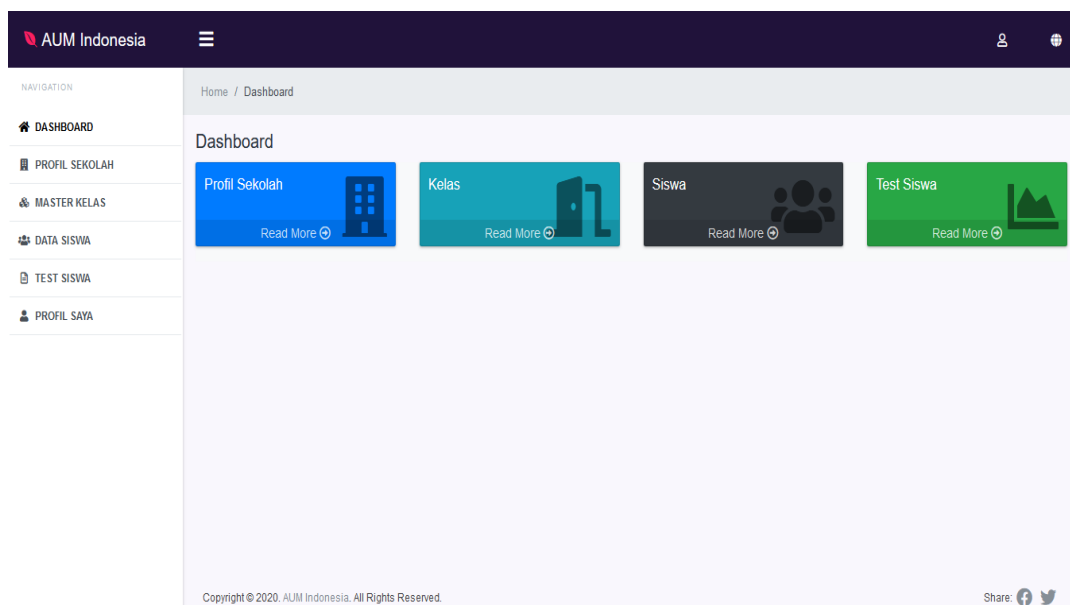
Laman Konselor

Pada halaman depan dari aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) terdapat beberapa menu, diantaranya: 1) home; 2) tentang; 3) fitur; 4) kontak; dan 5) akun.



Gambar 5 <Laman login Guru/Konselor>

Selanjutnya berhasil login, Guru/Konselor akan di arahkan ke laman *dashboard*. Pada laman *dashboar* terdiri dari beberapa pintasan, diantaranya: 1) profil sekolah (merupakan pintasan menuju pengaturan profil sekolah); 2) kelas (merupakan pintasan menuju pengaturan master kelas siswa); 3) sisw (merupakan pintasan menuju pengaturan siswa); 4) ests iswa (merupakan pintasan menuju pengaturan hasil tes AUM).



Gambar 6 <Laman Dashboard>

Laman Siswa

Untuk registrasi, siswa terlebih dahulu harus mengetahui kode kelas. Kemudian akan muncul soal yang berisikan pernyataan pada AUM PTSDL yang harus diisi oleh siswa.

Gambar 7 <Laman Siswa>

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan aplikasi SP-AUM PTSDL VERSI. 1 dan aplikasi serupa di masa depan (Ifdil, et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai efektivitas penggunaan teknologi dalam bimbingan dan konseling di Sumatera Barat, sehingga dapat menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan dan praktisi dalam mengimplementasikan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengembang aplikasi tentang kebutuhan dan harapan para profesional di bidang bimbingan dan konseling, sehingga mereka dapat mengembangkan aplikasi yang lebih responsif dan efektif (Ifdil, et al., 2017).

Simpulan

Berdasarkan uji kelayakan oleh para ahli produk aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) dari segi program website layak digunakan, serta dari ahli bimbingan dan konseling aplikasi ini efektif untuk digunakan sebagai salah satu alat dalam studi kebutuhan yang dapat digunakan oleh guru BK/ Konselor di Sekolah. Selanjutnya Aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL (PTSDL Versi 1) berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sumatera Barat mendapatkan penilaian yang positif oleh guru BK dan mahasiswa sebagai pengguna produk. Selanjutnya AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi.1) efektif untuk dapat digunakan oleh guru BK/ Konselor di Sekolah sebagai salah satu alat yang sangat direkomendasi untuk digunakan sebagai studi kebutuhan siswa. Rancangan model aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) telah difinalkan dan telah dibuat manual book, sebagai buku panduan atau pedoman penggunaan aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) sehingga lebih mudah dan aplikatif. Selanjutnya Disarankan kepada pihak sekolah untuk mempelajari serta memanfaatkan aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) agar dapat mengolah data siswa dengan mudah dan dapat membantu need assesment siswa. Diperlukan penelitian lanjutan untuk menggunakan aplikasi AUM seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, termasuk responden, dan tim peneliti serta semua pihak, atas dukungan mereka dalam mencapai tujuan penelitian dan terima kasih kepada Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat. Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Padang yang telah mendanai penelitian ini dengan nomor kontrak: No : 1462/UN35.13/LT/2020. Semoga Penelitian ini dapat berguna untuk layanan bimbingan dan konseling di masa depan.

Referensi

- Adilla, N. (2019). *Pemanfaatan Alat Ungkap Masalah PTSDL dalam Menyelesaikan Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutacane*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Aji, B. S., Nurpitasari, E., Hanum, N. C., Akbar, A. A., & Bhakti, C. P. (2020). *Pengembangan asesmen berbasis teknologi untuk keberlangsungan BK ditengah pandemi Covid-19*. Paper presented at the Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020.
- Andriani, R., & Oktasari, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi alat ungkap masalah (AUM) PTSDL SERI SLTP untuk pemetaan masalah belajar Siswa. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36-41.
- Cahyawulan, W., Badrujaman, A., Fitriyani, H., Mamesah, M., Wahyuni, E., & Djunaedi, D. (2019). Peningkatan kompetensi teknologi dan informasi guru bimbingan dan konseling. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 195-199.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research, An Introduction*. Seven Edition: Boston: Pearson Education, Inc.
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konseling online sebagai salah satu bentuk pelayanan e-konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 15-22.
- Ifdil, I., Ilyas, A., Churnia, E., Erwinda, L., Zola, N., Fadli, R. P., et al. (2017). Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan menggunakan komputer bagi konselor. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 17-24.
- Ifdil, I., Sin, T. H., & Fadli, R. P. (2021). Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) berbasis Website ditinjau dari gender. *Suluah Benda: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 350-355.
- Ilyas, A., Ifdil, I., Ardi, Z., Fadli, R. P., Erwinda, L., Churnia, E., et al. (2018). *Validation of AUM software: A counselor tool for analyse human problems on counseling and educational practice*. Paper presented at the Journal of Physics: Conference Series.
- Imawanty, I., & Fransiska, A. B. (2019). Optimalisasi Asesmen dan Evaluasi Bimbingan dan Konseling dengan Memanfaatkan Aplikasi Formulir Daring Jotform. *Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI*, 129-135.
- Jannah, W. (2010). *Pelaksanaan analisis masalah siswa berdasarkan hasil alat ungkap masalah umum (aum u-3) di sekolah menengah pertama negeri 25 pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lambie, G. W., & Stickl Haugen, J. (2021). The assessment of school counseling competencies as a tool to support school counseling students, supervisors, and training programs. *Professional School Counseling*, 25(1), 2156759X20981050.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Poltak, L. (2017). *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: bumi aksara.
- Pohan, R. A., & Siregar, M. (2020). Need Assesment of Guidance and Counseling Module to Improve Freshmen Self-Adjustment. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(3), 113-119.
- Sholihah, I. N. m., & Handayani, T. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di tengah pandemi Covid 19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 477-483.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Suryani, R., Said, A., & Sukmawati, I. (2019). Hambatan Yang Dialami Guru BK Untuk Melaksanakan Instrumen Non-Tes Dalam Pelayanan BK Dan Usaha Mengatasinya. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 33-40.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74-83.
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36-55.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.
- Yurayat, P., & Seechaliao, T. (2021). Needs Assessment to Develop Online Counseling Program. *International Education Studies*, 14(7), 59-71.
- Zarirah, Z., Luawo, M. I. R., & Herdi, H. (2014). Kompetensi Teknologi Pada Guru BK. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 153-159.